

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA  
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES  
DI KELAS IV SDN 15 ULU GADUT KECAMATAN PAUH  
KOTA PADANG**



Oleh:  
**RESLIMARTI**  
**NIM. 10542**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang

**Nama** : Reslimarti

**NIM** : 10542

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2013

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

**Dra Syamsu Arlis, M.Pd**  
NIP.19550831 198203 2 001

Pembimbing II

**Fatmawati, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19500228 197503 2 004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd.**  
NIP. 19591212 198710 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

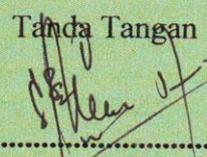
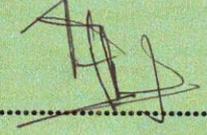
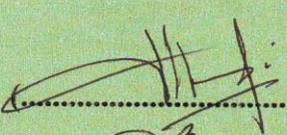
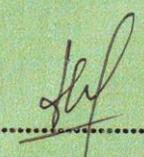
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

### **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DI KELAS IV SDN 15 ULU GADUT KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**

**Nama** : Reslimarti  
**NIM** : 10542  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b>	<b>: Dra. Syamsu Arlis, M.Pd</b>	 (.....)
<b>Sekretaris</b>	<b>: Fatmawati, S.Pd, M.Pd</b>	 (.....)
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. Muhammadi, M.Si</b>	 (.....)
<b>Anggota</b>	<b>: Dra. Mulyani Zein, M.Si</b>	 (.....)
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. Mursal Dalais, M.Pd</b>	 (.....)

## ABSTRAK

### **Reslimarti, 2013 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang**

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti di SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selama ini masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru sehingga minat dan hasil belajar siswa masih rendah. Untuk itu penulis melakukan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, bentuk pelaksanaan dan peningkatan hasil belajar IPA di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang melalui pendekatan Keterampilan Proses. Hasil belajar yang diambil adalah hasil belajar pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Rancangan penelitian ini meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Jenis penelitian berupa penelitian tindakan kelas, dengan pendekatan keterampilan proses (mengamati, mengklasifikasi, mengkomunikasi, mengukur, memprediksi dan menyimpulkan). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru. Data penelitian ini berupa informasi tentang data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil observasi aktivitas guru dan siswa dan tes akhir pembelajaran. Subjek peneliti adalah guru, peneliti dan siswa kelas IV yang berjumlah 30 orang

Hasil penelitian menunjukkan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil penilaian perencanaan siklus I pertemuan I 64%, siklus I pertemuan II 75% dan siklus II pertemuan I 82 %, Siklus II pertemuan II 92 %, sedangkan aktivitas guru siklus I pertemuan I 67%, Siklus I pertemuan II 75% dan siklus II pertemuan I 78%, siklus II pertemuan II 85%, aktivitas siswa siklus I pertemuan I 58%, siklus I pertemuan II 67 dan siklus II pertemuan I 75%, sedangkan siklus II pertemuan II 83%. Penelitian siklus I belum terlaksana dengan baik dan penelitian siklus II terlaksana dengan sangat baik, terbukti dari hasil belajar siswa siklus I pertemuan I 67, siklus I pertemuan II 69 dan meningkat pada siklus II pertemuan I 70, siklus II pertemuan II 80 menjadi dengan persentase ketuntasan belajar 97%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik, dengan judul ” **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang**” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Salawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pembawa pembaruan terhadap akhlak dan prilaku manusia.

Peneliti menyadari sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd, dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FIP UNP Bandar Buat yang telah memberikan kemudahan pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd dan Ibu Fatmawati, S.Pd,M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan masukan maupun kritikan membangun dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak dosen penguji skripsi yakni Bapak Drs.Muhammadi, M.Si, Ibu Dra.Mulyani Zein, M.Si, dan Bapak Drs. Mursal Dalais, M.Pd selaku Penguji I, II, dan III yang telah menyediakan waktu untuk menghadiri ujian skripsi,

memberikan saran dan masukan. Kehadiran dari Bapak dan Ibu sangat menentukan kesuksesan peneliti.

5. Ibuk Ernawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negero 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang yang telah menerima peneliti dengan penuh keikhlasan dan mau berkolaborasi sehingga peneliti mudah dan lancar dalam proses pengambilan data untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku ayah Jamaran Ludin dan ibu Linur Yatim yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyusun skripsi ini.
8. Suami tercinta Arjdi Arijas, SE dan anak-anaku (Riski Arahman dan Olifia Arahmi) yang telah dengan setia mendampingi, memberikan semangat dan doa, menerima segala keluh kesah penulis selama perkuliahan serta ikut merasakan suka dan dukanya selama proses penyusunan skripsi
9. Seluruh teman-teman PGSD dan semua pihak yang telah membantu peneliti yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih yang tulus atas segala bantuan, kritik dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan kekilafan, peneliti mohon maaf jika dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya peneliti sendiri. *Amin Ya Rabbal' alamin..*

Padang, Juni 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**SURAT PERNYATAAN**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

A. Kajian Teori .....	7
1. Hasil Belajar .....	7
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD.....	8
a. Pengertian Pembelajaran IPA di SD .....	8
b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD .....	8
c. Ruang Lingkup IPA di SD .....	9
d. Materi Pembelajaran Struktur Akar dan fungsinya di SD	10
2. Pendekatan Keterampilan Proses .....	11

a.	Pengertian Pendekatan Keterampilan proses .....	11
b.	Tujuan Pendekatan Keterampilan Proses .....	13
c.	Azas Pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses .....	14
d.	Langkah-langkah Pendekatan Keterampilan Proses .....	15
B.	Kerangka Teori.....	17
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>		
A.	Lokasi Penelitian.....	20
1.	Tempat Penelitian.....	20
2.	Subjek Penelitian.....	20
3.	Waktu / Lama Penelitian.....	20
B.	Rancangan Penelitian .....	21
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
2.	Alur Penelitian .....	22
3.	Prosedur Penelitian.....	24
C.	Data dan Sumber Data.....	27
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian.....	27
E.	Analisis Data.....	29
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Hasil Penelitian .....	30
1.	Siklus I .....	31
a.	Siklus I Pertemuan I .....	31
b.	Siklus I Pertemuan II .....	43
c.	Refleksi Tindakan Siklus I .....	56

2. Siklus II .....	58
a. Siklus II Pertemuan I.....	58
b. Siklus II Pertemuan II .....	72
c. Refleksi Tindakan Siklus II .....	84
B. Pembahasan Hasil .....	85
1. Pembahasan Siklus I .....	85
2. Pembahasan Siklus II .....	88
<b>BAB V SIMPULAN</b>	
A. Simpulan .....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I ...	95
<b>Lampiran 2</b>	Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I.....	101
<b>Lampiran 3</b>	Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	102
<b>Lampiran 4</b>	Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	105
<b>Lampiran 5</b>	Lembaran Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I..	109
<b>Lampiran 6</b>	Lembar Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	113
<b>Lampiran 7</b>	Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	114
<b>Lampiran 8</b>	Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I...	116
<b>Lampiran 9</b>	Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan I .....	119
<b>Lampiran 10</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II...	116
<b>Lampiran 11</b>	Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II.....	127
<b>Lampiran 12</b>	Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	126
<b>Lampiran 13</b>	Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	131
<b>Lampiran 14</b>	Lembaran Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II..	135
<b>Lampiran 15</b>	Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II .....	139
<b>Lampiran 16</b>	Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II .....	140
<b>Lampiran 17</b>	Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	142
<b>Lampiran 18</b>	Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan II .....	144
<b>Lampiran 19</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I...	145
<b>Lampiran 20</b>	Lembaran Kerja Siswa .....	120
<b>Lampiran 21</b>	Lembar Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I.....	151

<b>Lampiran 22</b>	Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	154
<b>Lampiran 23</b>	Lembaran Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I..	158
<b>Lampiran 24</b>	Lembar Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemaun I .....	162
<b>Lampiran 25</b>	Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I .....	163
<b>Lampiran 26</b>	Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I .	165
<b>Lampiran 27</b>	Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan I .....	167
<b>Lampiran 28</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II..	168
<b>Lampiran 29</b>	Lembar Kerja Siswa .....	173
<b>Lampiran 30</b>	Lembar Penilaian RPP Siklus II Pertemuan II.....	174
<b>Lampiran 31</b>	Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan II.....	177
<b>Lampiran 32</b>	Lembaran Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II	181
<b>Lampiran 33</b>	Hasil Penilaian Kognitif Siklus II .....	185
<b>Lampiran 34</b>	Lembar Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II .....	186
<b>Lampiran 35</b>	Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II	188
<b>Lampiran 36</b>	Rekapitulasi Nilai Siklus II .....	190

## DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Teori .....	19
Alur Penelitian .....	23

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran IPA akan mampu menghasilkan generasi yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan logis. Menurut Depdiknas (2006:484), "Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa hasil saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan." Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung memecahkan suatu masalah untuk mengembangkan potensi siswa agar mampu memahami proses dan konsep IPA itu sendiri serta mampu menjelajahi alam sekitar secara ilmiah.

Menurut Yager (dalam E. Mulyasa, 2005:5), "Pembelajaran IPA di SD selain mengembangkan aspek kognitif juga meningkatkan keterampilan proses, sikap, kreatifitas, dan kemampuan aplikasi konsep." Selanjutnya Winataputra (dalam Usman, 2006:3) mengemukakan, "IPA tidak hanya merupakan kumpulan pengetahuan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi merupakan cara kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah." Oleh sebab itu, pembelajaran IPA di SD sebaiknya bukan diajarkan melalui ceramah atau pemberian tugas saja, akan tetapi diajarkan dengan berbagai cara dan pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan memecahkan

masalah yang berhubungan dengan IPA dan ruang lingkungannya. Dengan demikian masalah-masalah yang dihadapi akan dapat diatasi melalui proses berpikir menemukan jawaban sehingga memperoleh pengalaman yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan.

Berdasarkan pengalaman peneliti di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang, pembelajaran IPA masih dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher center*), dimana guru menjadi satu-satunya sumber informasi. Ketika siswa dihadapkan pada suatu permasalahan dalam pembelajaran, siswa tidak dapat menyelesaikan permasalahan tersebut karena tidak memahami langkah-langkah apa yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak memahami secara pasti permasalahan yang diajukan, sehingga guru menjelaskan semua materi dari awal sampai akhir pembelajaran.

Memperhatikan fenomena di atas terlihat jelas bahwa guru mendominasi pembelajaran, akibatnya siswa menjadi lelah dan bosan sehingga hasil belajar siswa rendah. Hal ini terbukti dari hasil nilai ujian mid semester tahun pelajaran 2010/2011 nilai rata-rata siswa hanya 55. Dari 30 orang siswa hanya 13 orang yang mendapat nilai di atas KKM, sedangkan 17 orang lagi mendapat nilai dibawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA disebabkan oleh faktor guru dan faktor siswa. Dalam menyajikan materi pembelajaran guru belum menggunakan pendekatan yang sesuai dengan materi dan belum

dapat memotivasi siswa untuk memahami materi pembelajaran, padahal peranan pendekatan dalam pembelajaran sangat penting kaitannya dengan keberhasilan belajar siswa. Pemilihan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran akan memberikan situasi baru pada siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran tidak membosankan bagi siswa dan hasil belajar siswa akan mengalami pendekatan sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan apabila guru dapat memilih pendekatan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA agar lebih bermakna bagi siswa adalah pendekatan keterampilan proses.

Menurut Nasution (2007:9) “keterampilan proses adalah keterampilan fisik dan mental yang terkait dengan kemampuan-kemampuan mendasar yang dimiliki, dikuasai, diaplikasikan dalam suatu kegiatan ilmiah, sehingga para ilmuwan berhasil menemukan sesuatu yang baru”. Senada dengan itu Sugandi (2006:2) juga mengemukakan “tujuan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses adalah untuk meningkatkan keterampilan berfikir siswa, sehingga siswa bukan hanya mampu dan terampil dalam bidang psikomotorik, melainkan juga bukan sekedar ahli menghafal”

Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses berarti memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan yang dengan semua objek dan gejala peristiwa alam dan selama

proses pembelajaran berlangsung siswa harus melakukan observasi, mengklasifikasikan, mengukur, memprediksi, melakukan eksperimen, menarik kesimpulan dari materi pembelajaran yang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA agar hasil belajar yang diperoleh meningkat melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang?”

Rumusan masalah secara khusus dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses bagi siswa kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.

Secara rinci, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SD Negeri 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara tertulis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SD.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru dan kepala sekolah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan peneliti tentang pembelajaran IPA menggunakan pendekatan keterampilan proses dan dapat membandingkannya dengan penerapan pendekatan pembelajaran lainnya dan menerapkannya di sekolah khususnya di SD.
2. Bagi guru, penerapan teori ini dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA. Guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan ini sebagai alternatif pembelajaran IPA dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi Kepala Sekolah, dapat dijadikan sebagai acuan untuk mensupervisi guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar IPA**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep saat proses pembelajaran. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar, sebagaimana dikemukakan oleh Oemar (2008:2) yaitu "hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani".

Menurut Nana (2008:2) hasil belajar adalah "Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya". Sedangkan menurut Bloom (dalam Surya 2003:24) bahwa "ada 3 macam kawasan perilaku sebagai hasil pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor".

Sedangkan menurut Oemar (2008:159) "Hasil belajar merujuk pada prestasi dengan indikator adanya perubahan tingkah laku pada manusia yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya perubahan dari kebiasaan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, dan emosional"

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan keterampilan dan kecakapan, kebiasaan sikap pengertian, pengetahuan dan apresiasi, yang dikenal dengan istilah kognitif, afektif, dan priskomotor melalui perubahan belajar.

## **2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD**

### **a. Pengertian Pembelajaran IPA di SD**

Pembelajaran IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah (Depdiknas, 2004:36).

Sedangkan Depdiknas (2006:484) menyatakan bahwa, “Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penjelasan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu penemuan”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis dan ilmiah.

### **b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD**

Pembelajaran IPA di SD memiliki tujuan tersendiri. Tujuan itu dibuat agar terarah pembelajaran yang diberikan dalam setiap pembelajaran. Menurut Maslichah (2006:23), pembelajaran IPA di SD bertujuan untuk :

(1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, (2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, (3) mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (4) ikut serta dalam memelihara menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (5) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Sedangkan Depdiknas (2006:484), secara umum menjelaskan

bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah agar siswa mampu :

(1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk menumbuhkan pada diri siswa rasa syukur terhadap sang pencipta, menanamkan rasa ingin tahu tentang segala ciptaan-Nya dan melatih berfikir logis dan ilmiah. Selain itu melalui pembelajaran IPA siswa diharapkan mampu menjaga dan melestarikan alam serta lingkungan sekitar.

### **c. Ruang Lingkup IPA di SD**

Ruang lingkup bahan kajian IPA di SD menurut Depdiknas (2006: 484) adalah sebagai berikut :

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, (2) benda atau materi sifat dan kegunaan yang meliputi benda cair, gas dan padat, (3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, magnet, panas, listrik cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta yang meliputi tanah, bumi dan tata surya.

Sedangkan Maslichah (2006:24), menyatakan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah :

(1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda atau materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : benda padat, cair dan gas, (3) energi dan perubahannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta, meliputi : tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya, 5) sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda dan sifat-sifatnya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta.

#### **d. Materi Pembelajaran Struktur Akar dan Fungsinya di SD**

Dikembangkan dari Sains untuk kelas IV (dalam Sri Harmi, 2008:33)

Tumbuhan mengisap air dan mineral dari dalam tanah menggunakan akar. Oleh karena itu, sebagian besar akar tumbuhan berada di dalam tanah. Akar berguna untuk menegakkan dan memperkokoh berdirinya tumbuhan, mengisap air dan mineral dari dalam tanah, dan meneruskannya ke batang. Selain itu, ada beberapa akar

tumbuhan yang berfungsi sebagai cadangan makanan, misalnya ketela pohon dan kacang tanah.

Akar terdiri dari bulu akar dan tudung akar. Bulu akar berfungsi sebagai jalan masuk mineral dan air dari dalam tanah ke tumbuhan. Adapun tudung akar berfungsi melindungi akar ketika menembus tanah.

Akar dibedakan menjadi dua macam, yaitu akar serabut dan akar tunggang. Akar serabut berbentuk seperti serabut, yaitu pada bagian ujung dan pangkal akar berbentuk hampir sama besar. Akar serabut dimiliki oleh tumbuhan berkeping satu (monokotil). Disebut berkeping satu karena bijinya satu atau tunggal, contohnya padi, jagung, dan kelapa.

Berbeda dengan akar serabut, akar tunggang mempunyai akar pokok. Akar tunggang merupakan akar pokok kelanjutan dari batang yang tumbuh lurus ke bawah. Akar pokok bercabang-cabang menjadi akar-akar yang lebih kecil. Akar tunggang dimiliki oleh tumbuhan berkeping dua (dikotil). Disebut berkeping dua karena bijinya berkeping dua, contohnya mangga, sawo, dan jeruk. Namun apabila ditanam dengan cara dicangkok atau di stek, tumbuhan dikotil tidak mempunyai akar tunggang tetapi berakar serabut.

### **3. Pendekatan Keterampilan Proses**

#### **a. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses**

Dalam penggunaan pendekatan keterampilan proses, guru diharapkan memahami hal-hal yang dapat mendukung keberhasilan

belajar. Syamsul (dalam Samana 1992:111) mengemukakan pengertian pendekatan keterampilan proses sebagai berikut:

Pendekatan keterampilan proses adalah cara memandang siswa sebagai manusia seutuhnya, yang diterjemahkan dalam kegiatan proses pembelajaran yang memperhatikan perkembangan pengetahuan, nilai hidup, serta sikap, perasaan serta keterampilan sebagai satuan (baik sebagai tujuan maupun sekaligus bentuk pelatihan), yang akhirnya semua proses pembelajaran dan hasilnya tersebut tampak dalam kreatifitas.

Selanjutnya Oemar (2008:149) juga menyatakan tentang pendekatan keterampilan proses yaitu:

Pendekatan keterampilan proses ialah pendekatan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan sejumlah kemampuan fisik dan mental' sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lebih tinggi pada diri siswa, yang menitik beratkan pada aktivitas dan kreatifitas siswa untuk mengembangkan kemampuan fisik dan mental yang sudah dimilikinya ketingkat yang lebih tinggi dalam memproseskan perolehan belajarnya.

Dipertegas oleh Azhar (1993:29) bahwa “Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan belajar dengan mengemukakan keterampilan-keterampilan memproseskan perolehan, anak akan mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut”. Senada dengan itu, Rusna (1999:61) menyatakan bahwa “keterampilan proses dalam ilmu pengetahuan alam meliputi keterampilan dasar yang kegiatannya meliputi pengamatan (observasi), penggolongan (kalsifikasi), pengukuran, perkiraan (prediksi), eksperimen, dan penarikan kesimpulan”

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada perkembangan pengetahuan dan keterampilan yang ada pada diri siswa, sehingga mereka mampu memperoleh informasi baru yang bermanfaat.

#### **b. Tujuan Pendekatan Keterampilan Proses**

Dalam pelaksanaan pendekatan keterampilan proses siswa dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dapat membuat siswa tersebut mengalami sendiri peristiwa belajar. Uzer (1993:78) menyatakan tujuan pendekatan keterampilan proses adalah :

(1) Memberikan motivasi belajar kepada siswa karena dalam keterampilan proses ini siswa dapat dipicu untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar, (2) untuk lebih mendalami konsep, pengertian, dan fakta yang dipelajari siswa karena pada hakekatnya siswa sendiri yang mencari dan menemukan konsep tersebut, (3) untuk mengembangkan pengetahuan (eori dan kenyataan hidup dimasyarakat sehingga antara teori dengan kenyataan hidup akan serasi, (4) sebagai persiapan dan latihan dalam menghadapi kenyataan hidup dimasyarakat sebab siswa telah dilatih untuk berfikir logis dalam memecahkan masalah, (5) mengembangkan sikap percaya diri, bertanggung jawab, dan rasa setia kawan sosial dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup. Sedangkan lingkup kegiatan pendekatan keterampilan proses ini bertitik tolak pada kemampuan fisik dan mental yang mendasar sesuai dengan apa yang ada pada diri siswa.

Senada dengan itu Sugandi (2006:2) juga mengemukakan “tujuan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses adalah untuk meningkatkan keterampilan berfikir siswa, sehingga siswa bukan hanya mampu dan terampil dalam bidang psikomotorik, melainkan juga bukan sekedar ahli menghafal”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diketahui dalam pendekatan keterampilan proses guru hendaknya memberikan motivasi dan memperdalam pengetahuan dasar yang ada pada diri siswa sesuai dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukannya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dan optimal.

### c. Azas Pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses

Dalam pelaksanaan pendekatan keterampilan proses perlu diperhatikan beberapa azas pendekatan keterampilan proses. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Azhar (1993:81) azas-azas pendekatan keterampilan proses yaitu:

(1) Harus sesuai dan berpedoman pada tujuan kurikuler dan instruksional pengajaran, (2) Berasumsi bahwa semua siswa memiliki potensi sesuai dengan kodratnya, (3) Memberi kesempatan, penghargaan, dan motivasi kepada siswa untuk berpendapat, berfikir, dan merasakan, (4) Sistem, pembinaannya harus berdasarkan pengalaman belajar siswa, (5) Perlu diupayakan pembinaan mengarah pada kemampuan siswa untuk mengelolah hasil temuannya, (6) Berpegang pada prinsip Tut wuri Handayani.

Diperjelas lagi oleh Sugandi (2006:1) "pendekatan keterampilan proses diharapkan siswa dapat mengalami sendiri tentang materi yang disampaikan dengan berinteraksi langsung dengan objek nyata atau sebenarnya sehingga siswa dapat membuat kesimpulan sendiri".

Dari beberapa pendapat di atas, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pendekatan keterampilan proses adalah guru harus berpedoman pada tujuan kurikuler dan instruksional serta memberikan kesempatan siswa untuk melakukan penemuan sendiri sehingga dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan atau kemampuan yang ada pada diri siswa.

#### **d. Langkah-langkah Pendekatan Keterampilan Proses**

Adapun langkah-langkah pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA menurut Funk (dalam Dimiyati 1999:142) adalah :

Keterampilan dalam pendekatan keterampilan proses terdiri dari keterampilan dasar yang terdiri dari mengamati/observasi, mengklasifikasi, mengkomunikasikan, mengukur, memprediksi, dan menyimpulkan keterampilan terintegrasi terdiri dari mengidentifikasi variabel, membuat tabulasi data, menyajikan dan mengolah data, menganalisa penelitian, menyusun hipotesis, merancang penelitian, dan melaksanakan eksperimen.

Sejumlah keterampilan proses yang dikemukakan oleh Funk, dapat dikelompokkan menjadi enam keterampilan proses, yang akan dijelaskan pada pembahasan berikut ini:

- 1) Mengamati/observasi, kegiatan mengamati siswa belajar tentang dunia sekitar secara fantastik. Manusia mengamati objek dan fenomena alam dengan panca indera. Keterampilan mengamati merupakan keterampilan paling dasar dalam prose memperoleh ilmu pengetahuan serta merupakan hal yang paling penting untuk mengembangkan keterampilan proses yang lain. Melalui observasi siswa dapat mengumpulkan data tentang tanggapannya. Pada bagian ini dikemukakan kata kerja operasional yaitu melihat, mendengar, merasa, meraba, mencicipi, mengecap, menyimak, mengukur, dan membaca.
- 2) Mengklasifikasi (menggolongkan), merupakan keterampilan proses untuk memilah berbagai objek peristiwa berdasarkan sifat khususnya, sehingga didapatkan golongan sejenis dari objek yang dimaksud. Pada bagian ini dikemukakan kata kerja operasional

yaitu mencari persamaan, menyamakan, membedakan, membandingkan, mengontrasikan dan mencari dasar penggolongan.

- 3) Mengkomunikasikan dapat diartikan menyampaikan dan memperoleh fakta, konsep, dan prinsip ilmu pengetahuan, dalam bentuk suara, visual, atau audio visual, pada bagian ini dikemukakan bentuk kata kerja operasional yaitu berdiskusi, mendeklamasikan, mendramakan, bertanya, merenungkan, meragakan, mengungkapkan, pelaporkan (dalam bentuk lisan, tulisan, gerak atau penampilan).
- 4) Mengukur, pada kegiatan ini siswa melakukan pengukuran dan membandingkan perubahan suatu benda terhadap benda yang lain.
- 5) Memprediksi, untuk memprediksi suatu objek atau peristiwa maka dapat dilakukan dengan memperhitungkan penentuan secara tepat perilaku terhadap lingkungan. Memprediksi dapat diartikan sebagai mengantisipasi segala hal yang akan terjadi pada waktu yang akan datang, berdasarkan perkiraan pada pola tertentu, atau hubungan antara fakta, konsep, dan prinsip dalam ilmu pengetahuan. Pada bagian ini dikemukakan bentuk kata kerja operasional yaitu mengantisipasi berdasarkan kecenderungan, pola atau hubungan antar data atau informasi.
- 6) Menyimpulkan, siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan

## B. Kerangka Teori

Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat pendekatan yang digunakan pada saat pembelajaran maka hasil belajar yang diperoleh akan maksimal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan keterampilan proses, yang bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.

Proses pembelajaran hendaknya selalu mengikutkan siswa secara aktif, guna mengembangkan kemampuan-kemampuan siswa. antara lain: kemampuan mengamati, mengklasifikasi, mengukur, memprediksikan, dan melaksanakan penelitian/eksperimen, menyimpulkan serta mengkomunikasikan hasil penemuannya. Pada penelitian ini penulis menekankan tahapan proses pembelajaran dengan menggunakan teori Funk (dalam Dimiyati 1999:142).

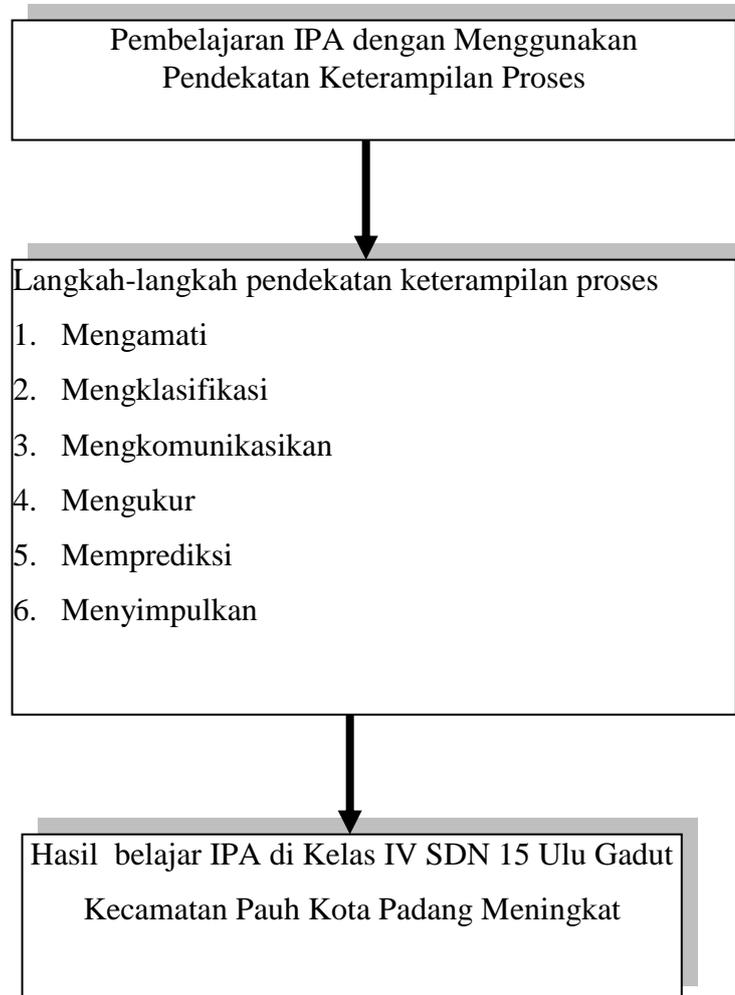
Saat pembelajaran berlangsung siswa akan melakukan enam keterampilan dalam pendekatan keterampilan proses yaitu:

1. Mengamati :siswa mengamati akar tumbuhan apa yang terjadi.
2. Mengklasifikasi (menggolongkan): siswa menggolongkan benda, kenyataan , konsep, nilai, atau kepentingan tertentu. Untuk membuat penggolongan perlu ditinjau persamaan dan perbedaan antara benda, kenyataan atau konsep sebagai dasar penggolongan.
3. Mengkomunikasikan: siswa melaporkan hasil percobaan kepada orang lain dalam bentuk tulisan, gambar, gerak, tindakan, atau penampilan.

4. Mengukur : siswa melakukan perbandingan terhadap satu benda dengan benda yang lainnya dan dilanjutkan dengan benda-benda berikutnya.
5. Memprediksi: siswa memprediksi suatu hal yang akan terjadi pada waktu yang akan datang berdasarkan perkiraan atas kecenderungan atau pola tertentu atau hubungan antar data atau informasi yang ditemukan.
6. Menyimpulkan: siswa menyimpulkan hasil percobaan yang telah dilakukan.

Kerangka teori ini dapat dilihat pada bagan kerangka teori sebagai berikut :

## BAGAN KERANGKA TEORI



Menurut Funk (Dalam Dimiyati 1999:142)

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian dari pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran struktur akar dan fungsinya dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses, peneliti mengikuti langkah-langkah pendekatan keterampilan proses dan menggunakan alat, media, metode pembelajaran untuk menciptakan aktifitas belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan pembelajaran IPA siswa
2. Pelaksanaan pembelajaran struktur akar dan fungsinya harus berdasarkan pada perencanaan pembelajaran yang disusun dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses, yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.
3. Penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam materi akar dan fungsinya di kelas, IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang, dapat meningkatkan pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus II lebih tinggi dari pada hasil belajar siklus I yaitu 68 meningkat menjadi 75. Pembelajaran akar dan fungsinya di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan pembelajaran IPA siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka disarankan kepada:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya senantiasa memotivasi dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.
2. Bagi guru, hendaknya pendekatan keterampilan proses dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA karena keterampilan proses merupakan suatu teknik atau pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, karena hal tersebut dapat membantu proses pembelajara dengan baik, terutama dalam menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Saran juga disampaikan kepada peneliti berikutnya, terutama guru-guru yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas, agar meneliti penggunaan pendekatan keterampilan proses pada jenjang kelas lain..